

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian yang berdasarkan tempat yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus bersifat deskriptif kualitatif. Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Dimana sesuatu kasus tersebut biasanya karena suatu ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Sedangkan penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Afabeta, 2017), h. 25.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai strategi untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berstrategi menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Strategi Guru Ngaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti atau orang yang banyak memberikan informasi, sekaligus paham dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mengaji dan 11 orang anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan, dalam hal ini subjek penelitian juga disebut responden. Jadi, guru mengaji dan anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan sebagai responden dalam penelitian ini.

### **2. Objek Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016), hlm. 72-94.

Penelitian ini dilaksanakan di berbagai tempat yang berlokasi di desa Landasan Ulin Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 oktober 2021. Alasan peneliti memilih tempat penelitian Banjarmasin dikarenakan:

1. Masalah yang akan diteliti memang benar adanya dilokasi tersebut dan belum pernah diteliti oleh orang lain.
2. Lokasi penelitian apabila ditinjau dari berbagai segi (transportasi, biaya, dan waktu) menguntungkan peneliti.
3. Peneliti bertempat tinggal di desa Landasan Ulin Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

##### **a. Data Primer**

Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi melalui wawancara dengan pihak-pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada guru mengaji di Desa Landasan Ulin Selatan yang akan diambil dengan cara pengambilan objek sumber data, yang awalnya

sedikit lama-lama menjadi besar selama penelitian berlangsung, dan pemilihan objek dengan teknik tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang ada.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil desa dan tempat mengaji ) atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil desa dan tempat mengaji anak di Desa Landasan Ulin Selatan.

#### 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P yaitu:

- a. Person (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variable yang diteliti.
- b. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c. Place (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>3</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan

---

<sup>3</sup> Lexy J, Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 9.

sebelumnya. Pada penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung melalui wawancara kepada para guru mengaji dan para murid di Desa Landasan Ulin Selatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Metode Observasi**

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data anak yang belajar membaca Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan dilingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung:ALFABETA, 2018), h. 226-228

- a. Mengamati bentuk kegiatan belajar mengaji yang dilakukan oleh anak-anak di Desa Landasan Ulin Selatan.
- b. Mengamati faktor penghambat anak dalam membaca Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.
- c. Mengamati strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Landasan Ulin Selatan.

## 2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu guru mengaji.

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interview) dan sumber informasi. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interview harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interview atau responden.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis yaitu: a. Data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang. b. Dan data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.	Guru Mengaji	Observasi Wawancara dan Dokumentasi
2	Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yaitu:	Guru Mengaji	Observasi Wawancara dan

<sup>5</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif "Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya"*(Jakarta : Kompas Gramedia, 2010), h. 116.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, h. 240.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah kegiatan mengaji Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.</li> <li>b. Keadaan mengaji Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.</li> <li>c. Jadwal kegiatan mengaji Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.</li> <li>d. Keadaan sarana prasarana mengaji Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan.</li> <li>e. Keadaan ustadzah yang mengajar Al-Qur'an Desa Landasan Ulin Selatan.</li> </ul>		<p style="text-align: center;">Dokumentasi</p>
--	---	--	--

## **F. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Penyajian Data**

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu proses meneliti dan menelaah kembali mengenai kelengkapan data yang dicari. Sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun pembaca. Peneliti melihat dan memeriksa kembali kebenaran, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh. Dalam teknik ini peneliti dapat menghilangkan atau menambah data yang dirasa masih kurang.
- b. Klasifikasi data yaitu proses mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Teknik ini digunakan untuk mempermudah pembaca memahami data yang didapat.
- c. Interpretasi data, yaitu proses penafsiran atau penjelasan yang diberikan oleh penulis terhadap data-data yang telah diperoleh, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami serta tidak menimbulkan makna yang berbeda oleh pembaca.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan diamati maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, yang di dalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data kongkrit, yaitu sebuah data kualitatif.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
- d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data.
- f. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

### 3. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Menarik kesimpulan.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji, dipertahankan dan disempurnakan.